

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, jadi bisa ditarik kesimpulan kalau pemanfaatan media visual pada pembelajaran pendidikan agama kristen di UPT SDN 2 Lamunan Makale efektif meningkatkan minat belajar siswa Kelas II. Pada pra-siklus, minat belajar siswa tergolong rendah, karena dipengaruhi metode pembelajaran yang guru gunakan yaitu masih bersifat konvensional. Namun, setelah diterapkannya metode baru dengan penggunaan media visual berupa gambar maka minat belajar siswa meningkat dan itu dapat dilihat dari skor perolehan seluruh siswa dari aspek I=890, aspek II=890, aspek III=910, aspek IV=914.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan disimpulkan jika pemanfaatan media visual efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas II UPT SD Lamunan Makale, maka dari itu penulis menyarankan terhadap berbagai pihak yang relevan supaya menjadi tindak lanjut dari keberhasilan penelitian ini:

1. UPT SD Lamunan Makale

Diharapkan pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis media visual secara lebih luas di kelas-kelas lainnya. Selain itu, penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran, seperti proyektor dan materi visual yang relevan, sangat dianjurkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Guru Pendidikan Agama Kristen s

Guru diharapkan untuk terus berinovasi dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu guru juga dalam proses pembelajaran perlu melibatkan siswa supaya mereka merasa lebih berpartisipasi dan termotivasi untuk belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu menjaga minat siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan dalam proses pembelajaran untuk aktif terlibat, serta tidak hanya sekedar untuk menjadi penerima informasi, namun juga menjadi siswa yang berpartisipasi aktif. Dengan memanfaatkan media yang ada, siswa dapat mengeksplorasi materi pelajaran lebih dalam, baik di dalam maupun di luar kelas. Kemandirian dalam belajar akan membantu siswa menjadi lebih siap dan percaya diri menghadapi tantangan akademik di masa depan.